



prajabatan

tahun **2022**

Mata Kuliah Inti

Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I di Bimbingan dan Konseling





prajabatan

tahun **2022**

Mata Kuliah Inti

Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I di Bimbingan dan Konseling



MODUL MATA KULIAH PRINSIP PENGAJARAN DAN ASESMEN YANG EFEKTIF I DI BIMBINGAN DAN KONSELING

Penulis:

1. Dr. Hardi Santosa, M.Pd.
2. Dr. Eka Wahyuni, S. Pd., MAAPD
3. Irvan Budhi Handaka S.Pd., M.Pd.
4. Agus Triyanto, S.Pd., M.Pd.

Penelaah:

1. Nina Purnamasari, SH., M.Ak.
2. Dr. Muslihati, S.Ag, M.Pd.
3. Dr. Murti Ayu Wijayanti, M.Pd.
4. Stien Matakupan
5. Itje Chodidjah
6. Maryam Mursadi

Penyunting naskah:

1. Siti Nurjannah, M.Sc.
2. Wulan Wiyat Wuri, M.Sc.

Cover dan layout: Tim Layout

Copyright © 2022

Direktorat Pendidikan Profesi Guru

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

Prakata dari Dirjen GTK

Sosok utuh kompetensi konselor mencakup kompetensi akademik dan profesional sebagai satu keutuhan. Kompetensi akademik merupakan landasan ilmiah dari kiat pelaksanaan pelayanan profesional bimbingan dan konseling. Kompetensi akademik merupakan landasan bagi pengembangan kompetensi profesional, yang meliputi: (1) memahami secara mendalam konseli yang dilayani, (2) menguasai landasan dan kerangka teoritik bimbingan dan konseling, (3) menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan dan (4) mengembangkan pribadi dan profesionalitas konselor secara berkelanjutan.

Modul Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I (PPA I) di Bimbingan dan Konseling ini merupakan mata kuliah yang terfokus pada upaya membentuk kompetensi konselor secara utuh. Untuk mencapai keutuhan kompetensi tersebut, modul ini di desain dalam lima topik agar mahasiswa mampu: (1) melakukan asesmen kebutuhan dan pengembangan program BK, (2) merencanakan dan melaksanakan layanan dasar yang meliputi: bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan layanan lintas kelas, (3) merancang dan melaksanakan layanan responsif, yang meliputi konseling individual, konseling kelompok, *referral*, dan *home visit*, (4) merencanakan dan melaksanakan layanan perencanaan individual dalam bentuk *appraisal individual*, dan (5) merencanakan dan melaksanakan layanan dukungan sistem melalui aktivitas kolaborasi dan pengembangan profesional. Kelima topik tersebut secara berkelanjutan akan didalami juga dalam modul Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II (PPA II).

Modul ini tersaji ke dalam lima siklus alur MERDEKA. Alur MERDEKA yang dimaksud yaitu: **M**ulai dari diri, **E**ksplorasi konsep, **R**uang kolaborasi, **D**emonstrasi kontekstual, **E**laborasi pemahaman, **K**oneksi antarmateri dan **A**ksi nyata. Mahasiswa akan diingatkan kembali dengan landasan dasar kerangka kerja utuh bimbingan dan konseling serta melakukan analisa kritis terhadap konsep-konsep tersebut. Merujuk pada materi dalam modul ini, mahasiswa diharapkan secara mandiri dapat melakukan refleksi, eksplorasi, elaborasi, menghubungkan, dan menerapkan konsep yang dipelajarinya.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyelesaian modul ini. Kami menyadari modul ini masih jauh dari sempurna.



Instruktur diharapkan dapat melakukan pengembangan berdasar acuan minimal yang terdapat di modul. Akhir kata, semoga modul ini dapat menginspirasi dan memandu calon guru BK profesional dalam membangun kemerdekaan belajar sehingga dapat mengoptimalkan tugas-tugas perkembangan peserta didik sebagaimana tercermin pada profil pelajar pancasila.

Daftar Isi

	Hlm.
<i>Halaman Pengesahan</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
<i>Prakata dari Dirjen GTK Kata Pengantar</i>	<i>i</i>
<i>Daftar Isi</i>	<i>iii</i>
<i>Daftar Gambar (jika ada)</i>	<i>v</i>
<i>CPMK dan Asesmen</i>	<i>6</i>
<i>TOPIK 1: Asesmen dan Pengembangan Program BK</i>	<i>34</i>
A. Mulai dari Diri	<i>35</i>
B. Eksplorasi Konsep	<i>37</i>
C. Ruang Kolaborasi.....	<i>60</i>
D. Demonstrasi Kontekstual	<i>62</i>
E. Elaborasi Pemahaman	<i>63</i>
F. Koneksi antar Materi.....	<i>65</i>
G. Aksi Nyata	<i>66</i>
<i>TOPIK 2: Layanan Dasar</i>	<i>67</i>
A. Mulai dari Diri	<i>67</i>
B. Eksplorasi Konsep	<i>70</i>
C. Ruang Kolaborasi.....	<i>125</i>
D. Demonstrasi Kontekstual	<i>127</i>
E. Elaborasi Pemahaman	<i>127</i>
F. Koneksi antar Materi.....	<i>128</i>
G. Aksi Nyata	<i>128</i>
<i>TOPIK 3: Perencanaan Individual</i>	<i>129</i>



A. Mulai dari Diri	130
B. Eksplorasi Konsep.....	133
C. Ruang Kalaborasi	154
D. Demonstrasi Kontekstual.....	155
E. Elaborasi Pemahaman	156
F. Koneksi antar Materi	157
G. Aksi Nyata.....	158
<i>TOPIK 4: Layanan Responsif.....</i>	159
A. Mulai dari Diri	159
B. Eksplorasi Konsep.....	162
C. Ruang Kolaborasi	176
D. Demonstrasi Kontekstual.....	178
E. Elaborasi Pemahaman	178
F. Koneksi antar Materi	180
G. Aksi Nyata.....	181
<i>TOPIK 5: Dukungan Sistem</i>	182
A. Mulai dari Diri	183
B. Eksplorasi Konsep.....	185
C. Ruang Kolaborasi	187
D. Demonstrasi Kontekstual.....	189
E. Elaborasi Pemahaman	189
F. Koneksi antar Materi	190
G. Aksi Nyata.....	191

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Kerangka Kerja Utuh Bimbingan dan Konseling (Depdiknas, 2007)	41
--	----

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Integrasi SKKPD dengan Profil Pelajar Pancasila.....	70
---	----



CPMK dan Asesmen

1. Mahasiswa mampu melaksanakan asesmen kebutuhan (P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
2. Mahasiswa mampu mengembangkan program BK berdasarkan hasil asesmen kebutuhan P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
3. Mahasiswa mampu mengembangkan perangkat layanan dasar yang efektif dan mempraktikkan secara terbimbing (P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
4. Mahasiswa mampu merancang penyelenggaraan layanan perencanaan individual yang berorientasi pada pencapaian profil pelajar pancasila dan SKKPD (P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
5. Mahasiswa mampu mengembangkan dan mempraktikkan perangkat layanan responsif yang efektif secara terbimbing (P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
6. Mahasiswa mampu merancang layanan dukungan sistem dalam bentuk kolaborasi dan pengembangan keprofesian (P1, P2, P3, KU2, KU4, KK1, KK2, KK3)
7. Mahasiswa mampu merefleksikan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terbimbing (P1, P2, KU1, KU2, KU4, KK3)
8. Mahasiswa mampu menyusun laporan layanan BK (P1, P2, KU1, KU2, KU4, KK3)

No	Jenis Tugas	Bobot (%)	CPMK	Catatan*
1	Projek 1: Asesmen dan Pengembangan Program BK	20		Individual, UTS
2	Projek 2: Layanan Dasar	20		Individual, UTS

3	Projek 3: Perencanaan Individual	15		Individual, UAS
4	Projek 4: Layanan Responsif	20		Individual, UAS
5	Projek 5: Dukungan Sistem	15		Individual, UAS



ALUR ISI MODUL

Nama MK : Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I di Bimbingan dan Konseling

Jumlah Topik : 5

Judul Topik	Jumlah Pertemuan	Pertemuan Ke-	Alur Merdeka	Rincian Kegiatan	Kebutuhan
Topik 1 Asesmen dan Pengembangan Program BK	2	2 - 5	M= Mulai dari Diri	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa merefleksikan pengalamannya dalam menerapkan berbagai strategi asesmen sesuai dengan fungsi dan tujuan layanan BK.2. Mahasiswa merefleksikan pengalaman ketika melakukan asesmen dan pengembangan Program BK.3. Mahasiswa merefleksikan fungsi dan tujuan asesmen dalam pengembangan program BK.4. Mahasiswa merefleksikan pihak-pihak yang dapat di ajak kolaborasi dalam asesmen kebutuhan dan pengembangan program BK.	Lembar Kerja

				<ol style="list-style-type: none">5. Mahasiswa merefleksikan peran guru BK dalam situasi kolaboratif untuk melakukan asesmen kebutuhan dan pengembangan program BK.6. Mahasiswa merefleksikan strategi evaluasi dalam pengembangan program BK.7. Mahasiswa merefleksikan keperluan instrumen untuk mengevaluasi program BK.8. Mahasiswa merefleksikan rencana tindak lanjut dari temuan hasil evaluasi program BK.	
--	--	--	--	---	--



			E= Eksplorasi Konsep	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa mempelajari landasan, hakikat, dan tujuan layanan bimbingan dan konseling dalam konteks pengembangan program BK.2. Mahasiswa mempelajari karakteristik peserta didik yang mencakup aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, moral, dan religius.3. Mahasiswa mempelajari tugas-tugas perkembangan peserta didik sesuai rentang usianya dengan merujuk pada dimensi profil pelajar pancasila.4. Mahasiswa mempelajari keterkaitan antar tugas perkembangan dalam kerangka pencapaian profil pelajar pancasila.5. Mahasiswa mempelajari ragam teknik untuk memahami peserta didik.6. Mahasiswa mempelajari strategi pengelolaan dan pemanfaatan data hasil asesmen untuk memahami peserta didik.7. Mahasiswa mempelajari tahap perencanaan program BK.8. Mahasiswa mempelajari tahap pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut program BK.	Lembar Kerja
--	--	--	----------------------------	---	--------------

			<p>R= Ruang Kolaborasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi tentang pengalamannya dalam melakukan asesmen dan mengembangkan program BK. 2. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan pengalamannya menghadapi kendala-kendala dalam melakukan asesmen dan pengembangan program BK. 3. Mahasiswa berkolaborasi merumuskan solusi permasalahan yang dihadapi dalam melakukan asesmen. 4. Mahasiswa secara berkelompok mengidentifikasi alat tes/instrumen asesmen kebutuhan. 	<p>Lembar Kerja</p>
			<p>D= Demonstrasi Kontekstual</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa melakukan asesmen kebutuhan. 2. Mahasiswa menganalisis hasil asesmen kebutuhan. 3. Mahasiswa merancang program BK berdasarkan hasil asesmen kebutuhan. 	<p>Lembar Kerja</p>
			<p>E= Elaborasi Pemahaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendiskusikan hasil asesmen kebutuhan dengan praktisi pendidikan, guru pamong, dan DPL. 	<p>Lembar Kerja</p>



				<ol style="list-style-type: none">2. Mahasiswa mendiskusikan rancangan program BK.3. Mahasiswa merefleksikan kesesuaian hasil asesmen dengan rancangan program BK.	
			K= Koneksi Antarmateri	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa menyusun hasil diskusi tentang hasil asesmen yang telah dilakukan.2. Mahasiswa menyusun hasil diskusi rancangan program BK.3. Mahasiswa menyusun hasil asesmen dan pengembangan program BK dalam bentuk refleksi kritis.	Lembar Kerja
			A= Aksi Nyata	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa menyusun laporan hasil asesmen kebutuhan.2. Mahasiswa menyusun program semester dan program tahunan bimbingan dan konseling.	

Topik 2 Layanan Dasar	6&7	M= Mulai dari Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa merefleksikan pengalamannya ketika merancang layanan dasar. 2. Mahasiswa merefleksikan kebutuhan layanan dasar berupa bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan layanan lintas kelas. 3. Mahasiswa merefleksikan strategi pelaksanaan layanan dasar yang akan dilakukan. 4. Mahasiswa merefleksikan tujuan pelaksanaan layanan dasar yang akan diberikan. 5. Mahasiswa merefleksikan fokus pengembangan untuk mencapai tujuan layanan dasar yang direncanakan.
		E= Eksplorasi Konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengkaji konsep layanan dasar. 2. Mahasiswa mengkaji tujuan layanan dasar dalam perspektif. pencapaian perkembangan dimensi profil pelajar pancasila. 3. Mahasiswa mengkaji fokus layanan pada pengembangan pencapaian dimensi profil pelajar pancasila. 4. Mahasiswa mengkaji konten bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan layanan lintas kelas.



				<p>5. Mahasiswa mengkaji strategi dan metode layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan layanan lintas kelas.</p> <p>6. Mahasiswa mengkaji instrumen evaluasi pada layanan dasar.</p> <p>7. Mahasiswa mengkaji rencana tindak lanjut pada layanan dasar.</p>	
			R= Ruang Kolaborasi	<p>1. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi tentang permasalahan hasil asesmen yang relevan untuk diberikan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan lintas kelas.</p> <p>2. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan topik layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan lintas kelas.</p> <p>3. Mahasiswa berkolaborasi merumuskan masalah spesifik yang akan diberikan melalui layanan dasar.</p>	

				<p>4. Mahasiswa berkolaborasi merumuskan topik pada bimbingan klasikal, bimbingan kelompok. dan layanan lintas kelas.</p> <p>5. Mahasiswa berkolaborasi merumuskan tujuan spesifik pada bimbingan klasikal, bimbingan kelompok. dan layanan lintas kelas.</p> <p>6. Mahasiswa berkolaborasi merumuskan konten dan strategi layanan yang relevan pada bimbingan klasikal, bimbingan kelompok. dan layanan lintas kelas.</p> <p>7. Mahasiswa berkolaborasi menentukan instrumen untuk mengevaluasi layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan layanan lintas kelas.</p> <p>8. Mahasiswa berkolaborasi merumuskan rencana tindak lanjut layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok. dan layanan lintas kelas.</p>	
--	--	--	--	--	--



			D= Demonstrasi Kontekstual	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa melaksanakan simulasi layanan bimbingan klasikal dan atau layanan bimbingan klasikal secara terbimbing.2. Mahasiswa melaksanakan simulasi layanan bimbingan kelompok dan atau layanan bimbingan kelompok secara terbimbing.3. Mahasiswa melaksanakan simulasi layanan bimbingan lintas kelas dan atau layanan bimbingan lintas kelas secara terbimbing.	
			E= Elaborasi Pemahaman	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa merefleksikan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan layanan lintas kelas yang dilakukan melalui simulasi maupun terbimbing.2. Mahasiswa mendiskusikan kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan layanan lintas kelas baik yang dilakukan melalui simulasi maupun terbimbing.	
			K= Koneksi Antarmateri	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa menyusun hasil diskusi dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan layanan lintas kelas melalui simulasi maupun terbimbing.2. Mahasiswa menyusun hasil reflektif kritis secara naratif pelaksanaan layanan	Lembar Kerja

				bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan layanan lintas kelas yang telah dilakukan.	
			A= Aksi Nyata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. 2. Mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. 3. Mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan layanan bimbingan lintas kelas. 	



Topik 3 Perencanaan Individual		9 - 11	M= Mulai dari Diri	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa merefleksikan pengalamannya ketika merancang layanan perencanaan individual.2. Mahasiswa merefleksikan hakikat dan tujuan dari layanan perencanaan individual.3. Mahasiswa merefleksikan aspek dan fokus pengembangan pada layanan perencanaan individual.4. Mahasiswa melakukan refleksi terkait dengan strategi memahami potensi dan karakteristik individu serta lingkungannya sebagai dasar pencapaian dimensi profil pelajar pancasila.5. Mahasiswa merefleksikan kebutuhan nyata strategi perencanaan individual (<i>individual appraisal</i>) termasuk isu adanya keberbakatan khusus pada peserta didik.6. Mahasiswa merefleksikan peran dan kontribusi guru BK, Waka Kesiswaan, wali kelas, dan guru mata pelajaran dalam layanan perencanaan individual di sekolah.7. Mahasiswa merefleksikan kolaborasi antara guru BK, waka kesiswaan, wali kelas, guru mata pelajaran, orangtua, alumni, dan <i>stakeholder</i> lain yang berkepentingan dalam layanan perencanaan individual.	
--------------------------------------	--	--------	--------------------------	--	--

			<p>E= Eksplorasi Konsep</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengkaji konsep dasar perencanaan individual. 2. Mahasiswa mengkaji hakikat dan tujuan penyelenggaraan layanan perencanaan individual dalam perspektif pencapaian dimensi profil pelajar pancasila. 3. Mahasiswa mengkaji konsep pemahaman keberbakatan khusus dalam upaya mengoptimalkan tugas pencapaian dimensi profil pelajar pancasila. 4. Mahasiswa menelaah layanan perencanaan individual yang diorientasikan pada pencapaian pemahaman karakteristik individu dan orientasi capaian kesuksesan karier di masa depan. 5. Mahasiswa mengkaji strategi perencanaan individual yang (<i>individual appraisal</i>). 6. Mahasiswa menelaah dan mengembangkan ragam alat tes untuk mengungkap potensi 	
--	--	--	-------------------------------------	---	--



				<p>individu dalam membantu menyiapkan layanan perencanaan individual.</p> <p>7. Mahasiswa mengkaji rencana tindak lanjut dari aktivitas perencanaan individual yang dilakukan.</p>	
			R= Ruang Kolaborasi	<p>1. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan konsep dasar perencanaan individual.</p> <p>2. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan hakikat dan tujuan penyelenggaraan layanan perencanaan individual dalam perspektif pencapaian dimensi profil pelajar pancasila dan SKKPD.</p> <p>3. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan konsep dan strategi</p>	

				<p>identifikasi keberbakatan khusus pada peserta didik.</p> <p>4. Mahasiswa berkolaborasi mengembangkan dan atau mengidentifikasi ragam alat tes untuk kebutuhan penyelenggaraan layanan perencanaan individual melalui strategi <i>individual appraisal</i>.</p> <p>5. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan karakteristik kepribadian peserta didik yang diorientasikan pada pencapaian karier masa depan.</p>	
			<p>D= Demonstrasi Kontekstual</p>	<p>1. Mahasiswa menyiapkan alat tes/ instrumen untuk melakukan asesmen individual (<i>individual appraisal</i>).</p> <p>2. Mahasiswa melakukan asesmen individu (<i>individual appraisal</i>).</p> <p>3. Mahasiswa melakukan identifikasi potensi potensi keberbakatan khusus pada peserta didik.</p> <p>Catatan:</p> <p>a. Praktik terbimbing dapat dilakukan pada saat PPL I atau simulasi dalam kelas.</p>	



				b. Hasil penilaian individu (<i>individual appraisal</i>) akan ditindaklanjuti pada PPA II dan PPL II.	
			E= Elaborasi Pemahaman	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa mendiskusikan hasil penilaian individual (<i>individual appraisal</i>) dengan dosen dan guru pamong, maupun pihak terkait lainnya.2. Mahasiswa merefleksikan hasil penilaian individual (<i>individual appraisal</i>).3. Mahasiswa menganalisis penilaian individual (<i>individual appraisal</i>) untuk ditindaklanjuti pada tahap selanjutnya di PPA II (<i>individual advisement, transition planning, dan follow up</i>).	
			K= Koneksi Antarmateri	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa menyusun hasil diskusi tentang penilaian individual yang telah dilakukan.2. Mahasiswa menyusun hasil refleksi kritis tentang penilaian individual (<i>individual appraisal</i>).3. Mahasiswa menyusun hasil analisis tentang penilaian individual (<i>individual appraisal</i>) yang akan ditindaklanjuti melalui <i>individual advisement strategy, transition planning, dan follow up</i> pada PPA II.	

			A= Aksi Nyata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menyusun laporan tentang penilaian individual (<i>individual appraisal</i>). 2. Mahasiswa menyusun rekomendasi hasil penilaian individual (<i>individual appraisal</i>) sebagai langkah tindak lanjut pada PPA II. 	
Topik 4 Layanan Responsif		12 - 13	M= Mulai dari Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa merefleksikan pengalamannya ketika merancang layanan responsif pada saat di bangku kuliah, atau 2. Mahasiswa merefleksikan pemahamannya dari hasil diskusi dengan guru BK dalam melaksanakan layanan responsif. 3. Mahasiswa merefleksikan hakikat dan tujuan penyelenggaraan layanan responsif. 4. Mahasiswa merefleksikan aspek dan fokus pengembangan dari layanan responsif. 5. Mahasiswa melakukan refleksi strategi dalam mengidentifikasi faktor-faktor penghambat maupun potensi dalam mengoptimalkan perkembangan peserta didik dalam mencapai dimensi profil pelajar pancasila. 6. Mahasiswa merefleksikan strategi identifikasi termasuk penggunaan ragam instrumentasi dalam mengidentifikasi permasalahan 	



				<p>konseling untuk diberikan tindakan melalui layanan responsif.</p> <p>7. Mahasiswa merefleksikan strategi evaluasi dan tindak lanjut dalam layanan responsif.</p>	
--	--	--	--	---	--

			<p>E= Eksplorasi Konsep</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengkaji konsep dasar layanan responsif. 2. Mahasiswa mengkaji hakikat dan tujuan penyelenggaraan layanan responsif dalam perspektif potensi masalah maupun pencapaian tugas perkembangan dalam dimensi profil pelajar pancasila. 3. Mahasiswa mengkaji konsep dan strategi dalam mengidentifikasi permasalahan konseling. 4. Mahasiswa menelaah potensi siswa yang memerlukan layanan responsif melalui ragam bantuan yang bersifat segera, seperti: konseling individual, konseling kelompok, alih tangan kepada ahli lain, dan kunjungan rumah. 5. Mahasiswa mengkaji potensi masalah dan strategi bantuan yang akan diberikan melalui layanan responsif. 	
--	--	--	-------------------------------------	---	--



				<p>6. Mahasiswa menelaah kebutuhan perangkat yang diperlukan dalam layanan responsif.</p> <p>7. Mahasiswa mengkaji rencana tindak lanjut dari kegiatan layanan responsif yang diberikan.</p>	
			R= Ruang Kolaborasi	<p>1. Mahasiswa secara berkelompok memetakan masalah konseling dengan strategi layanan responsif yang akan diberikan.</p> <p>2. Mahasiswa berkolaborasi merumuskan rencana pelaksanaan layanan konseling individual.</p> <p>3. Mahasiswa berkolaborasi merumuskan rencana pelaksanaan layanan konseling kelompok.</p> <p>4. Mahasiswa berkolaborasi merumuskan rencana layanan konferensi kasus.</p>	

				5. Mahasiswa berkolaborasi merencanakan layanan <i>home visit</i> .	
			D= Demonstrasi Kontekstual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mensimulasikan layanan konseling individual atau melaksanakan layanan konseling individual secara terbimbing. 2. Mahasiswa mensimulasikan layanan konseling kelompok atau melaksanakan layanan konseling kelompok secara terbimbing. 3. Mahasiswa merencanakan layanan konferensi kasus secara terbimbing. 4. Mahasiswa merencanakan layanan <i>home visit</i> secara terbimbing. 	



			<p>E= Elaborasi Pemahaman</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa merefleksikan hasil simulasi konseling individual atau konseling individual secara terbimbing.2. Mahasiswa merefleksikan hasil simulasi konseling kelompok atau konseling kelompok secara terbimbing.3. Mahasiswa merefleksikan rencana penyelenggaraan layanan konferensi kasus secara terbimbing.4. Mahasiswa merefleksikan rencana penyelenggaraan layanan <i>home visit</i> secara terbimbing.	
			<p>K= Koneksi Antarmateri</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa merefleksikan layanan responsif yang telah dilakukan2. Mahasiswa menganalisis kekuatan dan keterbatasan dari layanan responsif (konseling individual dan konseling kelompok) yang telah dilakukan.3. Mahasiswa menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil reflektif dan diskusi kekuatan dan keterbatasan dari layanan responsif yang telah dirancang dan dilakukan.	

			A= Aksi Nyata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menyusun laporan pelaksanaan layanan konseling individual. 2. Mahasiswa menyusun laporan pelaksanaan layanan konseling kelompok. 3. Mahasiswa menyusun rancangan penyelenggaraan konferensi kasus. 4. Mahasiswa menyusun rencana penyelenggaraan layanan kunjungan rumah. 	
Topik 5 Dukungan Sistem		14-15	M= Mulai dari Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa merefleksikan ragam potensi yang ada di sekolah sebagai daya dukung (dukungan sistem) dalam penyelenggaraan layanan BK. 2. Mahasiswa merefleksikan potensi yang dapat dioptimalkan dalam layanan dukungan sistem yang meliputi: pengembangan jejaring (<i>networking</i>), kegiatan manajemen, riset, dan pengembangan. 3. Mahasiswa merefleksikan peran dari berbagai <i>stakeholder</i> yang dapat dikolaborasikan dalam mendukung terselenggaranya layanan BK. 4. Mahasiswa merefleksikan strategi kolaborasi dari berbagai pihak yang dapat disinergikan 	



				<p>dalam mendukung terselenggaranya layanan BK.</p> <p>5. Mahasiswa merefleksikan aktivitas manajemen dan pengembangan program sebagai daya dukung pelaksanaan layanan BK.</p>	
			<p>E= Eksplorasi Konsep</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa mengkaji konsep esensial dari penyelenggaraan layanan dukungan sistem.2. Mahasiswa mengkaji ragam potensi dari berbagai pihak (<i>stakeholders</i>) yang dapat dikolaborasikan dalam mendukung penyelenggaraan layanan BK.3. Mahasiswa mengkaji strategi perluasan jejaring, optimalisasi manajemen BK, optimalisasi hasil riset, dan pengembangan keprofesian dalam mendukung terselenggaranya layanan BK.	

				<p>4. Mahasiswa menelaah peran dan tanggung jawab berbagai pihak yang dapat berkolaborasi dalam penyelenggaraan layanan BK.</p> <p>5. Mahasiswa menelaah potensi manajemen yang efektif dan efisien dalam mendukung keterlaksanaan program BK.</p>	
			R= Ruang Kolaborasi	<p>1. Mahasiswa secara berkelompok memetakan ragam potensi (pengembangan jejaring, kegiatan manajemen, riset, dan pengembangan) yang dapat disinergikan dalam mendukung keterlaksanaan layanan BK.</p> <p>2. Mahasiswa secara berkelompok memetakan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam mendukung pelaksanaan layanan BK.</p> <p>3. Mahasiswa secara berkelompok menyusun rencana kolaborasi.</p> <p>4. Asesmen sumber daya.</p>	



				<p>5. Mahasiswa antar kelompok saling memberikan masukan secara konstruktif terhadap rancangan kegiatan kolaborasi.</p> <p>6. Mahasiswa dalam kelompok menindaklanjuti rancangan kolaborasi yang akan dilakukan.</p>	
			<p>D= Demonstrasi Kontekstual</p>	<p>1. Mahasiswa melakukan observasi potensi terselenggaranya kegiatan kolaborasi.</p> <p>2. Mahasiswa melakukan wawancara untuk menggali ragam potensi terselenggaranya kegiatan kolaborasi.</p> <p>Catatan:</p> <p>Kegiatan observasi dan wawancara dapat dilakukan pada aktivitas PPL I.</p>	

			E= Elaborasi Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa melaksanakan diskusi dengan dosen, guru pamong, atau praktisi pendidik untuk menemukan potensi keterlaksanaan dan kendala dalam implementasi kolaborasi. 2. Mahasiswa mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan dalam kegiatan kolaborasi. 	
			K= Koneksi Antarmateri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa melakukan evaluasi keterlaksanaan implementasi kolaborasi. 2. Mahasiswa menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk menyusun rencana tindak lanjut (RTL). 3. Mahasiswa menindaklanjuti dengan membuat solusi dari hambatan yang ditemui pada kegiatan kolaborasi. 	
			A= Aksi Nyata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menyusun laporan hasil observasi dalam konteks implementasi kolaborasi. 2. Mahasiswa menyusun laporan hasil wawancara dalam konteks implementasi kolaborasi. 	
		16		UAS	



Daftar Pustaka

- Association, A. S. C. (2012). *ASCA National Model: A framework for school counseling programs*. American School Counselor Association.
- Berg, B., & Kelly, R. (1979). The measured self-esteem of children from broken, rejected, and accepted families. *Journal of Divorce*, 2(4), 363-369.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Carkhuff, R. R. (2000). *The art of helping in the 21st century* (Vol. 8). Human Resource Development.
- Depdiknas. (2007). *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. PMPTK.
- Ditjen Guru dan Tenaga pendidikan. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud, 1–144
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2014). *Developing and managing your school guidance and counseling program*. John Wiley & Sons.
- Hansen James, C. (1977). *Counseling Theory and Process*. Boston. Allyn and Bacon, Inc.
- Hughey, K. F., Nelson, D., Damminger, J. K., & McCalla-Wriggins, B. (2012). *The handbook of career advising*. John Wiley & Sons.
- KEMENTERIAN PENDIDIKAN, K. T. (2022). Keputusan Kepala BSKAP (2022). In *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan* (Issue 021).
- Lawrence, M. B. (1982). *Therapeutic Psychology Fundamental of Counseling and Psychotherapy*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Liao, H.-Y., Armstrong, P. I., & Rounds, J. (2008). *Development and Initial Validation of Public Domain Basic Interest Markers*. *Journal of Vocational Behavior*, 73(1), 159–183.
- Manrihu, M. T. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara.

Miller, A. (2007). *Best practices for formal youth mentoring. The Blackwell Handbook of Mentoring: A Multiple Perspectives Approach*, 307–324.

~~Niles, S. G., & Harris-Bowlsbey, J. (2013). *Career development interventions in the 21st century*. Pearson Boston, MA.~~

Osipow, S. H. (1968). *Theories of Career Development. A Comparison of the Theories*.

Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud RI.

Permendikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Tindak Kekerasan Di Lingkungan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud RI.

Prayitno, E. A., & Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 3.

Sofyan, W. S. (2007). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV Alfabeta.

Suherman, U. (2009). *Konseling karier sepanjang rentang kehidupan*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.

Winkel, W. S. (2021). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*.

Zunker, V. G. (2015). *Career counseling: A holistic approach*. Cengage learning.

Lampiran - Lampiran

Lampiran 1. Alternatif Contoh Format Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal

Logo, Nama Sekolah,
Alamat Sekolah

Biodata Penyusun Modul

Hardi Santosa, lahir di Pringsewu pada tanggal 29 Juni 1982. Penulis menyelesaikan pendidikan SD, SMP, SMA dan S1 Bimbingan dan Konseling di kota kelahirannya. Ketika lulus S1 pada tahun 2007, penulis yang merupakan lulusan terbaik ketika itu langsung diminta untuk mengabdikan sebagai dosen pada almamaternya. Tahun 2008 melanjutkan Studi Pada Program Magister Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung dan lulus tahun 2010 (lulus 21 bulan dengan predikat *cum laude*). Pada tahun 2012 penulis melanjutkan studi program doktoral bimbingan dan konseling di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Lulus Tahun 2016. Selain memiliki hobi berorganisasi, penulis juga aktif menulis artikel pada media massa, jurnal nasional dan internasional. Beberapa pengalaman organisasi diantaranya: Ketua PK IMM, Ketua Forum Pemuda Lintas Agama, Ketua Pemuda Muhammadiyah, Sekretaris PD ABKIN Lampung, Sekretaris III PB ABKIN. Penulis juga pernah terlibat sebagai tim seleksi (Timsel) anggota KPU Provinsi dan Kabupaten. Beberapa tulisan di media massa: (1) suap KPU dan Kutukan Mpu Gandring, (2) Menguak tabir bersenyum manis di Pringsewu, (3) esensi kenormalan baru. Karya buku terbarunya berjudul Bimbingan dan Konseling Berparadigma Profetik diterbitkan UAD Press tahun 2022. Sejak Tahun 2019 Penulis mengabdikan pada Universitas Ahmad Dahlan sebagai Dosen Tetap Yayasan.

Eka Wahyuni mengajar di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta sejak tahun 1999, menyelesaikan Pendidikan sarjana Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan di IKIP Jakarta, Pendidikan Magister di The Australian National University pada bidang Master of Applied Anthropology and Participatory Development, dan Pendidikan doktoral bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia. Eka melakukan aktivitas akademik, publikasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang konseling khususnya *Acceptance and Commitment Therapy dan Compassion*



Focused Therapy. Eka juga terlibat dalam Program Sekolah Penggerak dan kegiatan penelitian bersama Vital Strategies, UNODC dan BNN. Korespondensi dapat dilakukan melalui email ewahyuni@unj.ac.id.

Agus Triyanto, lahir di Bantul, 2 Agustus 1976. Penulis menyelesaikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2002, lulus S2 Program Magister Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang tahun 2011, saat ini sedang menyelesaikan studi S3 Ilmu Pendidikan Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Sejak tahun 2005 menjadi Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2011 menjadi konselor di Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta (UPT LBK UNY). Sejak tahun 2013 sampai saat ini menjadi sekretaris UPT-LBK UNY. Penulis saat ini juga menjadi bagian Tim KKN mewakili Fakultas Ilmu Pendidikan dalam Unit Layanan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Irvan Budhi Handaka mengajar di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan sejak tahun 2012, menyelesaikan Pendidikan sarjana Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan di Universitas Negeri Yogyakarta, Pendidikan Magister di Universitas Negeri Yogyakarta, dan Sedang studi pada pendidikan doctoral bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia. Irvan Budhi Handaka melakukan aktivitas akademik, publikasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang bimbingan dan konseling. Korespondensi email irvan.handaka@bk.uad.ac.id